

PELATIHAN PENGELOLAAN BUMDES CIMENYAN KECAMATAN CIMENYAN KABUPATEN BANDUNG

Mirna Nurwenda, Dian Widyantini*, Ilyas

Universitas Langlang Buana

Correspondent Author Email*: tugas2dw@gmail.com

Abstract

This PkM aims to develop knowledge and financial reporting skills for Cimenyan BUMDes managers. Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 4 of 2015 concerning the Establishment, Management and Management, and Dissolution of Village-Owned Enterprises (BUM Desa) article 12, states that the Operational Implementer of the Village BUM is authorized to make minimum reports are Balance sheet and Income statement every year. The problem at BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan is whether the Financial Statements exist, are compiled and reported? Financial reporting involves the stages in the process, the accounting information system applied, and the basis for recording transactions. The computer-based financial transaction recording information system chosen is MYOB Accounting Software version 19, due to the scale of BUMDes businesses classified as small and/or micro businesses and the ease of MYOB to learn in a short time. The training consisted of a briefing on the stages of the accounting process and a demonstration of the use of MYOB, as well as assistance in using MYOB. Since access to BUM Desa Sinar Remaja's financial transaction data could not be obtained, the assistance was only up to the creation of a chart of accounts. The conclusion of the PkM is that BUMDes Sinar Remaja Cimenyan has not made a financial report as required.

Keywords : BUMDes, Financial Statement, MYOB

Abstrak

PkM ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan serta ketrampilan pelaporan keuangan bagi pengelola BUMDes Cimenyan. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pasal 12, menyebutkan bahwa Pelaksana Operasional BUM Desa berwenang membuat minimal Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi setiap tahunnya. Permasalahan pada BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan adalah apakah Laporan Keuangan tersebut ada, disusun dan dilaporkan? Pelaporan keuangan melibatkan tahapan dalam prosesnya, sistem informasi akuntansi yang diterapkan, dan basis pencatatan transaksinya. Sistem informasi pencatatan transaksi keuangan berbasis komputer yang dipilih adalah MYOB Accounting Software versi 19, karena skala usaha BUMDes tergolong usaha kecil dan/atau mikro serta kemudahan MYOB untuk dipelajari dalam waktu singkat. Pelatihan terdiri dari pembekalan tahapan proses akuntansi dan peragaan serta pendampingan penggunaan MYOB. Berhubung akses terhadap data transaksi keuangan BUM Desa Sinar Remaja tidak didapat, maka pendampingan hanya sampai pembuatan bagan akun. Simpulan PkM, BUMDes Sinar Remaja Cimenyan belum membuat laporan keuangan seperti yang telah diatur..

Kata kunci: BUMDes, Laporan keuangan, MYOB

Copyright©2025. Mirna Nurwenda dan kawan-kawan.
This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.
DOI: <https://doi.org/10.30656/gpym6z32>

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 mengenai Badan Usaha Milik Desa, menyebutkan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan badan hukum yang didirikan oleh suatu desa dan/atau bersama dengan desa-desa lain yang ditujukan untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset yang ada di desa, mengembangkan investasi dan produktivitas masyarakat desa, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk dimanfaatkan demi sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Usaha desa di sini merupakan jenis usaha berupa pelayanan ekonomi desa seperti usaha jasa, usaha penyaluran sembilan bahan pokok, usaha perdagangan hasil pertanian serta usaha pada bidang industri dan kerajinan rakyat (Bupati Sukoharjo, 2011).

Sebagai lembaga usaha yang didirikan di desa, dengan pembentukan BUM Desa diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi warga (Solekhan (2014) dalam Nurhaini et al. (2022)). BUMDes sendiri memiliki peranan penting bagi desa, karena pada hakikatnya BUMDes dibentuk untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan peningkatan pendapatan desa. Selain itu, aktivitas bisnis BUMDes diharapkan dapat menjadi roda penggerak percepatan peningkatan kesejahteraan karena seperti diketahui, masyarakat Indonesia dengan jumlah lebih dari 70 persen masih tinggal di desa (Amrullah & Muhammad (2021) dalam Wibowo & Hapsari (2022)).

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, pembentukan BUMDesa membutuhkan landasan hukum tertentu yaitu Peraturan Desa (Suparji, 2019). Pendirian BUM Desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi warga desa secara terus menerus, tidak hanya dalam masa tertentu. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa merupakan kekuatan hukum bagi BUMDes untuk dapat menjalin kemitraan dengan pihak manapun. Tentunya hal ini diharapkan dapat menambah jejaring hubungan bisnis dan keberlanjutan usaha yang dilakukan BUM Desa, di mana pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian desa dalam jangka panjang (Monoarfa et al., 2023).

Pengelolaan BUM Desa dilakukan dengan menerapkan 5 prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesionalitas dan kesetaraan (Purnomo, 2016; Aini, 2022).

Pengelola BUM Desa memiliki kewajiban untuk mengelola potensi desanya dengan baik serta memberikan laporan dari apa yang telah dikerjakan dalam pengelolaan potensi desa tersebut, termasuk laporan biaya pengeluaran dan pemasukan BUMDes (Ana & Ga, 2021).

Menurut Spiceland et al. (2013), *the accounting processing cycle consists of ten stages*: 1. *gather data on transactions from original documents*; 2. *examine the transaction*; 3. *log the transaction in a journal*; 4. *transfer entries from the journal to the general ledger accounts*; 5. *create an unadjusted trial balance*; 6. *enter adjusting entries and update the general ledger accounts*; 7. *compile an adjusted trial balance*; 8. *generate financial statements*; 9. *shut down temporary accounts by transferring to retained earnings*; 10. *create a trial balance after closing*. Atau dapat dikatakan bahwa terdapat 10 tahap dalam siklus proses akuntansi yaitu 1. memperoleh informasi transaksi dari dokumen sumber; 2. menganalisis transaksi; 3. mencatat transaksi kedalam jurnal; 4. posting jurnal ke akun di buku besar; 5. menyusun neraca saldo sebelum penyesuaian; 6. mencatat ayat penyesuaian dan mempostingnya ke akun di buku besar; 7. menyusun neraca saldo setelah penyesuaian; 8. menyusun laporan keuangan; 9. menutup akun-akun temporer ke laba ditahan; 10. membuat neraca saldo setelah penutupan.

Menurut Nugroho (2020) dalam (Yuliana & Alinsari, 2022), beberapa penyebab pengelolaan BUMDes menjadi kurang maksimal adalah karena desa masih belum memahami bagaimana cara pengelolaan BUMDes, adanya kesulitan dalam mencari sumber daya manusia yang memiliki kemampuan mengelola BUMDes, dan rendahnya minat dari masyarakat desa untuk mengelola BUMDes. Indahwati et al. (2023) juga menyebutkan bahwa permasalahan yang ditemukan dalam hal penyusunan laporan keuangan BUM Desa adalah pada kualitas sumber daya manusia yang diberikan amanah mengelola BUM Desa. Masalah lainnya adalah minimnya penyuluhan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUM Desa.

Disebutkan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 4 Tahun 2015 mengenai Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pasal 12, bahwa pelaksana operasional berwenang untuk (a) membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUM Desa setiap bulan; (b) membuat laporan perkembangan kegiatan unit-unit usaha BUM Desa setiap bulan; (c) memberikan laporan perkembangan unit-unit usaha BUM Desa

kepada masyarakat desa melalui Musyawarah Desa sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa Pengelola diharuskan membuat laporan keuangan minimal dua laporan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Pelaporan keuangan itu sendiri melibatkan tahapan dalam prosesnya, sistem informasi akuntansi yang diterapkan, dan basis pencatatan transaksinya. Suatu sistem merupakan satu set, di mana di dalamnya terdapat dua atau lebih komponen-komponen yang berhubungan serta berinteraksi yang bertujuan mencapai tujuan yang sama. Kebanyakan sistem terdiri dari satu atau beberapa sub sistem kecil yang mendukung suatu sistem yang lebih besar (Romney & Steinbart, 2015). Pencatatan keuangan adalah salah satu sub sistem yang ada dalam sistem informasi akuntansi, yang berfungsi dalam penyiapan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh BUM Desa dan dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi akuntansi.

Pencatatan akuntansi saat ini telah dimudahkan dengan penggunaan teknologi komputer dalam bentuk aplikasi bagi pelaku UKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi. Dengan teknologi ini, para pelaku UKM tidak perlu lagi untuk mengetahui siklus akuntansi secara detail yang rumit dan sulit dipahami untuk dapat melakukan pencatatan akuntansi (Achadiyah (2019) dalam Prayogo & Ratmono (2022)). Banyak aplikasi akuntansi yang tersedia, namun dalam kegiatan pengabdian ini akan menggunakan *Mind Your Own Business* (MYOB) Accounting software. Pemilihan aplikasi MYOB ini karena BUM Desa merupakan usaha kecil dan/atau mikro dan MYOB memiliki keunggulan pada kemudahan untuk dipelajari dalam waktu yang singkat serta tampilannya yang *user friendly* (Annisa & Pratiwi, 2021).

BUM Desa Sinar Remaja Desa Cimenyan dibentuk pada tahun 2022 berdasarkan Peraturan Desa Cimenyan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Sinar Remaja. Penyertaan modal BUM Desa Sinar Remaja sampai dengan tahun 2022 telah mencapai Rp.41.737.280,00 dengan unit usaha perdagangan umum, pertanian dan teknologi informasi. Sampai dengan laporan ini dibuat, unit usaha yang masih berjalan adalah Teknologi Informasi serta Usaha Pengelolaan Air Bersih. Usaha Teknologi Informasi berupa instalasi jaringan internet dan sewa jaringan. Omzet BUM Desa Sinar Remaja pada

tahun 2022 mencapai Rp.112.000.000,00 dengan menghasilkan laba Rp.13.000.000,00 (Taryana, 2022).

Mengacu pada data yang ada serta kewenangan pengelola BUM Desa untuk melakukan pelaporan keuangan, maka tim PkM Universitas Langlangbuana terpanggil untuk melakukan pelatihan pengelolaan BUM Desa di Desa Cimenyan Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung dengan menggunakan MYOB Accounting versi 19 sebagai aplikasi pendukung dalam pencatatan transaksi keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM Pelatihan Pengelolaan BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan dilakukan dengan ceramah, peragaan, dan pelatihan serta pendampingan. Metode dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Pembekalan oleh tim PkM kepada staf BUM Desa Sinar Remaja. Dilakukan dengan cara:
 - a. Pengenalan akuntansi sebagai sistem pencatatan transaksi keuangan dan dikuatkan dengan pembacaan dalil Akuntansi dalam Al Quran dan terjemahnya, yaitu Surat Al Baqarah (2): 282 sebagai sumber kebenaran mutlak Akuntansi yang tidak terbantahkan. Kegiatan ini dilakukan oleh tim PkM, di mana Bapak Ilyas, S.Pd., MM. menjadi pembaca dalil Al Quran.
 - b. Dilanjutkan dengan ceramah mengenai tahapan proses dalam siklus akuntansi, dimulai dari bukti transaksi yang bersumber pada dokumen sampai dengan penyusunan laporan keuangan.Ceramah ini merupakan awal pendampingan bagi staf BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan untuk melakukan pelaporan keuangan. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, staf dapat memahami bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan seperti disyaratkan dalam standar yang berlaku, adalah dengan melalui 10 tahapan proses dalam siklus akuntansi.
- c. Peragaan penggunaan MYOB Accounting versi 19 untuk perusahaan jasa, dilakukan oleh tim PkM dan disaksikan oleh staf BUM Desa Sinar Remaja

Cimencyan. Ini dilakukan untuk memperlihatkan terlebih dahulu bagaimana proses kerja aplikasi MYOB.

2. Pelatihan serta pendampingan penggunaan MYOB Accounting versi 19 yang dapat diunduh dari website dan instalasinya hingga pembuatan akun transaksi. Kegiatan ini dilakukan oleh tim PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pelatihan Pengelolaan BUMDes Sinar Remaja Desa Cimencyan dilakukan dalam dua tahap, meliputi tahap pembekalan serta tahap pelatihan dan pendampingan. Tahap pertama, berupa pembekalan yang berisikan pemaparan materi oleh narasumber yang ahli di bidangnya. Pembekalan ini diperlukan sebagai pengantar bagi staf BUM Desa untuk lebih mengenal sistem pencatatan dalam transaksi keuangan. Pembekalan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024 di aula gedung kantor Desa Cimencyan dengan peserta staf BUM Desa Sinar Remaja Cimencyan. Pemaparan materi mengenai 10 tahapan dalam siklus akuntansi tersebut diberikan oleh ibu Dian Widhyantini, S.E., Ak., M.Ak., CA. sebagai anggota tim PkM. Selain pemaparan materi, dilakukan juga peragaan penggunaan aplikasi MYOB Accounting software versi 19 khusus perusahaan jasa yang disampaikan oleh instruktur yaitu ibu Mirna Nurwenda, S.E., Ak., M.Si., CA. yang merupakan Ketua tim PkM. Berikut dokumentasi kegiatan pembekalan yang dilakukan di aula gedung kantor Desa Cimencyan.



Gambar 1. Pembekalan oleh tim PkM

Sumber: Tim PkM, 2025



Gambar 2. Peserta Pembekalan PkM

Sumber: Tim PkM, 2025



Gambar 3. Foto bersama tim PkM beserta staf BUM Desa

Sumber: Tim PkM, 2025

Tahap kedua adalah pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi MYOB Accounting software versi 19 dalam pencatatan transaksi keuangan BUM Desa. Pendampingan telah dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025. Pada saat itu juga dilakukan instalasi MYOB Accounting software pada perangkat komputer BUM Desa. Langkah-langkah penginstalan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengunduh MYOB Accounting versi 19 secara gratis dari website
- 2) Menginstalasi MYOB software dalam perangkat komputer/laptop;
- 3) Membuka file baru untuk pencatatan transaksi keuangan;

- 4) Membuat bagan akun transaksi;
- 5) Mencatat transaksi/rekap transaksi akun selama setahun;
- 6) *Display balance sheet* dan *income statement* atau tampilan laporan keuangan;
- 7) Mengirim kedua jenis laporan keuangan yang telah dibuat;
- 8) Penyesuaian bahasa aplikasi dari Inggris ke Indonesia.

Instalasi MYOB Accounting software pada perangkat komputer yang dimiliki oleh BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan dilakukan dengan harapan bahwa nantinya BUM Desa Sinar Remaja dapat menggunakan aplikasi MYOB meski tim PkM sudah tidak melakukan pengabdian di Desa Cimenyan. Pendampingan dilakukan kepada staf BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan. Pada saat pendampingan tersebut, tim PkM telah berhasil membuat bagan akun dengan penomoran dan penamaan akun pada MYOB Accounting software. Bagan akun ini disesuaikan dengan kebutuhan transaksi keuangan BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan.



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Bagan Akun MYOB

Sumber: Tim PkM, 2025

Pada mulanya, usaha awal yang dijalankan oleh BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan adalah meliputi usaha di bidang perdagangan umum dan pertanian. Usaha ini bertambah dengan adanya usaha di bidang teknologi informasi/internet serta pengelolaan air bersih. Namun saat PkM dilaksanakan, usaha yang berkembang hanya usaha di bidang teknologi informasi/internet berupa instalasi jaringan internet serta pengadaan sewa internet bagi warga desa dan pengelolaan air bersih dengan menggunakan sumur air yang ada. Tentunya dengan adanya pendampingan

pembuatan bagan akun yang dilakukan oleh tim PkM ini diharapkan dapat membantu pencatatan keuangan di BumDes nantinya.

Berikut contoh bagan akun transaksi keuangan dalam MYOB Accounting software yang menjadi aplikasi pendukung dalam pencatatan keuangan BUM Desa Cimenyan:

Kode Akun	Kode Akun di MYOB	Nama Akun	H/D	Level
1.00.00	1-0000	ASET	H	1
1.1.01.00	1-1000	Aset Lancar	H	2
1.1.01.00	1-1100	Kas	H	3
1.1.01.01	1-1101	Kas Tunai	D	4
1.1.01.02	1-1102	Kas di Bank BSI	D	4
1.1.01.03	1-1103	Kas di Bank Mandiri	D	4
1.1.01.04	1-1104	Kas di Bank BRI	D	4
1.1.01.05	1-1105	Kas di Bank BPD	D	4
1.1.01.98	1-1198	Kas Kecil (Petty Cash)	D	4
1.1.02.00	1-1200	Setara Kas	H	3
1.1.02.01	1-1201	Deposito <=3bulan	D	4
1.1.02.99	1-1299	Setara Kas Lainnya	D	4
1.1.03.00	1-1300	Plutang	H	3
1.1.03.01	1-1301	Plutang Usaha	D	4
1.1.03.02	1-1302	Plutang kepada Pegawai	D	4
1.1.03.99	1-1399	Plutang Lainnya	D	4
1.1.04.00	1-1400	Penyalihan Plutang	H	3
1.1.04.01	1-1401	Penyalihan Plutang Usaha Tak Tertagih	K	4
Kode Akun	Bagan Akun di MYOB	Nama Akun	H/D	Level
1.1.04.02	1-1402	Penyalihan Plutang kepada Pegawai Tak Tertagih	K	4
1.1.04.99	1-1499	Penyalihan Plutang Lainnya Tak Tertagih	D	4
1.1.05.00	1-1500	Persediaan	H	3
1.1.05.01	1-1501	Persediaan Barang Dagangan	D	4
1.1.05.02	1-1502	Persediaan Bahan Baku	D	4
1.1.05.03	1-1503	Persediaan Barang Dalam Proses	D	4
1.1.05.04	1-1504	Persediaan Barang Jadi	D	4
1.1.06.00	1-1600	Perlengkapan	H	3
1.1.06.01	1-1601	Alat Tulis Kantor (ATK)	D	4
1.1.07.00	1-1700	Pembayaran Dimuka	H	3
1.1.07.01	1-1701	Sewa Dibayar Dimuka	D	4
1.1.07.02	1-1702	Asuransi Dibayar Dimuka	D	4
1.1.07.03	1-1703	PPH25	D	4
1.1.07.04	1-1704	PPN/Masukan	D	4
1.1.98.00	1-1800	Aset Lancar Lainnya	H	3
1.1.98.99	1-1899	Aset Lancar Lainnya	D	4
1.1.99.00	1-1900	RK Unit Usaha	H	3
1.1.99.01	1-1901	RK Unit Internet_Instalasi	K	4
1.1.99.02	1-1902	RK Unit Internet_Iuran	K	4
1.1.99.03	1-1903	RK Unit Minimart Desa	K	4
1.1.99.04	1-1904	RK Unit Gedung Serbaguna	K	4

Gambar 5. Contoh Bagan Akun Transaksi dalam MYOB Accounting Software

Sumber: Tim PkM, 2025

Setelah melaksanakan PkM di BUM Desa Sinar Remaja Desa Cimenyan, ditemukan bahwa ternyata masih ada pekerjaan rumah yang harus dikerjakan terkait dengan pencatatan keuangan. Seperti data transaksi yang tidak mudah diakses oleh tim PkM, padahal keberadaan data transaksi ini diperlukan sebagai data dalam memenuhi proses tahapan siklus akuntansi yang pada akhirnya akan disusun menjadi Laporan Keuangan. Pada akhirnya, hingga laporan ini dibuat, tim PkM belum dapat menyusun laporan keuangan BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan, hingga hasil PkM terbatas hanya pada pembuatan bagan akun transaksi di MYOB Accounting Software.

SIMPULAN

Laporan keungan BUM Desa Sinar Remaja di Desa Cimenyan Kabupaten Bandung, sampai dengan saat ini belum dibuat, padahal Desa Cimenyan memiliki prospek yang baik dalam pengembangan bisnis desa wisata dan bisnis-bisnis lainnya. Namun demikian, hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah motivasi dan semangat pengelola BUM Desa Sinar Remaja Cimenyan untuk tetap berupaya memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki saat ini, yang pada akhirnya akan mendapatkan laba yang bermanfaat bagi kesejahteraan desa.

Selain itu, potensi sumber daya lokal yang dimiliki desa Cimenyan agar dapat dimanfaatkan dan dikembangkan guna mendukung upaya pengembangan kewirausahaan antara lain dengan adanya usaha yang telah dijalankan yaitu usaha di bidang teknologi informasi/internet, pengelolaan air bersih, perdagangan umum dan pertanian. Unit usaha yang masih dan sedang berjalan saat ini: unit usaha teknologi informasi dan pengelolaan air bersih, agar terus dipertahankan dan dikembangkan. Sedangkan bagi unit usaha yang tidak berkembang, seperti perdagangan umum dan pertanian, agar dapat digali kembali dan dicariakan solusi yang tepat supaya modal usaha dapat kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2022). *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Karya Mandiri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Wisata Pantai Tanjung Bias Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat* (pp. 1–95). (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDES (Studi Kasus BUMDes Ina Huk, Kupang). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 62–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3991>
- Annisa, M. L., & Pratiwi, Y. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi MYOB Accounting Guna Penyusunan Laporan Keuangan. *COMVICE: Journal of Community Service*, 5(2), 59–64. <https://doi.org/10.26533/comvice.v5i2.809>
- Bupati Sukoharjo. (2011). *Pedoman Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, Perda Kab. Sukoharjo Nomor 2 Pasal 1*.

- Indahwati, R., Rajana, J. P., & Ovami, D. C. (2023). *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa*. Penerbit Merdeka Kreasi.
- Monoarfa, R., Noholo, S., & Ahmad, S. H. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(2), 89–97.
- Nurhaini, L., Sudiyanto, Santosa, S., Sumaryati, S., & Diah Susanti, A. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Sari Amanah. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1159–1167.
- Prayogo, C. F. S., & Ratmono, D. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Cost Reduction dan Decision Making Pada UKM di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–11.
- Purnomo, J. (2016). *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)*. Infest Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 4 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)*.
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson.
- Spiceland, J. D., Sepe, J., Tomassini, L. A., & Nelson, M. W. (2013). *Intermediate Accounting* (7th ed.). McGraw-Hill Collection.
- Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola BUMDES*. UAI Press.
- Taryana, S. (2022). *PPT Gambaran Desa Cimanyan, Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dalam Mewujudkan Stabilitas Ekonomi dan Sosial Desa*. Desa Cimanyan.
- Wibowo, M. I. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Pengelolaan Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 52–71.
- Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner*, 6(3), 2789–2799. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>